

## ABSTRAKSI

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi *fading* adalah menggunakan *multi-antenna transmitter*. Misalkan pada *transmitter* menggunakan *multi-antenna* untuk mengirimkan informasi yang sama. Sinyal informasi tersebut agar tidak identik satu sama lain maka tiap sinyal dari masing-masing antenna dikodekan dengan kode-kode tertentu. Kode yang digunakan merupakan kode yang saling orthogonal satu sama lain. Pada proses pengiriman, sinyal dari tiap antenna dipancarkan dengan daya yang sama. Akan tetapi hal ini dapat mengurangi efisiensi daya, oleh karena itu dibutuhkan suatu metode penyeleksian antenna transmit. Sistem penyeleksian yang digunakan berdasarkan informasi dari *receiver*. Informasi yang dimaksudkan adalah output korelator. Output dari masing-masing korelator yang berupa level tegangan dibandingkan satu sama lain. Hasil perbandingan ini diinformasikan ke *transmitter* yang kemudian digunakan untuk pengaturan daya kirim untuk proses pengiriman selanjutnya.

Dari hasil simulasi didapatkan persentase fluktuasi output korelator ketika posisi *receiver* berada tepat diantara dua antenna *transmit* menunjukkan persentase yang cenderung sama yaitu sebesar 50%. Dari hasil simulasi juga didapatkan semakin posisi *receiver* mendekati ke salah satu antenna *transmit*, persentase rata-rata perbedaan output korelator semakin besar.

Kata Kunci : Multi-Antena Transmitter, Metode pengkodean, Metode Seleksi, Fluktuasi output korelator